

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif studi kasus, dimana penelitian kualitatif ini merupakan rancangan penelitian yang ditemukan di banyak bidang, khususnya evaluasi, dimana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus, sering kali program, peristiwa, aktivitas, proses, atas satu individu atau lebih. Kasus kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan [eneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Yin, 2013 dalam Creswell, 2016).

Peneliti mencari sebuah data dengan menggunakan berbagai metode yaitu observasi dan wawancara dari penelitian yang ada dilapangan lapangan yaitu SD IT Baitussalam Pringsewu. Dengan ini peneliti benar-benar menggali segala data yang ada secara langsung atau luar jaringan serta melakukan pengamatan melalui daring . Peneliti melakukan penelitian melalui daring karena kondisi pandemi covid-19 dan sesuai masalah yang peneliti angkat. Penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan karakteristik yang ada diatas merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mendeskripsikan tentang hambatan pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru sekolah dasar pada masa pandemi covid 19.

B. Data dan Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber di antaranya :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data ini diperoleh dari informan yaitu guru SD IT Baitussalam Pringsewu, serta kondisi sekolah di SD IT Baitussalam Pringsewu berupa hasil observasi serta dokumentasi dan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya :

NO	NARASUMBER	JUMLAH
1	Kepala Sekolah	1
2	Wali kelas	1
3	Guru	5
4	Wali Murid	4

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Data sekunder diperoleh dari buku-buku dan kajian ilmiah yang berkaitan dengan hambatan pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru sekolah

dasar pada masa pandemi covid 19. Salah satu data sekunder yang cukup menjadi acuan adalah jurnal Andri Anugrahana yang *Hambatan, Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu hambatan pelaksanaan pembelajaran daring di SD IT Baitussalam Pringsewu

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 5 sekolah dasar SD IT Baitussalam Pringsewu.

D. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui studi lapangan terkait dengan situasi alamiah. Langkah langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi bisual, serta usaha merancang protocol untuk merekam/mencatat informasi (Creswel, 2016).

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu dilokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/ mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya , dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin di ketahui oleh peneliti) aktivitas aktivitas di lokasi penelitian. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan hingga partisipan utuh. Pada dasarnya observasi ini bersifat *open-ended* di mana peneliti mengajukan pertanyaan umum kepada partisipan yang memungkinkan partisipan bebas memberikan pandangan mereka (Creswell, 2016)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan terstruktur dengan mengamati proses pembelajaran sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap dan tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan.

Table 3.2
Pedoman observasi

	Pertanyaan	Hasil Observasi
1	Mengamati lokasi dan keadaan sekolah	
2	Mengamati kegiatan pembelajaran a. Persiapan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran b. Pelaksanaan proses pembelajaran daring	
3	Mengidentifikasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran daring a. Hambatan dari segi pelaksanaan b. Hambatan dari segi fasilitas c. Hambatan dari segi kegiatan belajar	
4	Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki sekolah.	

	d. Sarana dan prasarana sekolah e. Gedung sekolah	
5	Mengamati interaksi seluruh warga sekolah a. Interaksi pembelajaran guru dengan siswa dalam pembelajaran daring b. Interaksi guru dengan guru	

Catatan :

Pedoman Observasi di atas merupakan pedoman penulis dalam melakukan wawancara dengan responden di lapangan. Oleh karena itu pertanyaan-pertanyaan di atas dapat dikembangkan dalam wawancara sesuai dengan kebutuhan penelitian di lapangan.

2. Wawancara (Interview)

Peneliti dapat melakukan wawancara berhadapan dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam wawancara dalam kelompok tertentu yang terdiri dari enam sampai delamapn partisipan per kelompok. Wawancara seperti ini tentu daka memerlukan pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangn dan opini dari para partisipan (Creswell, 2016 : 235).

Berdasarkan kutipan data penelitian melakukan wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah serta wali murid yang ada untuk memperoleh informasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu analisi terhadap guru SD IT Baitussalam Pringsewu Selatan.

Table 3.2
Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah ada beberapa anak tidak memiliki Smartphone?	
2	Apakah orang tua lebih banyak menggunakan aplikasi WA?	
3	Apakah gawai telepon pintar lebih sering dibawa orang tua yang bekerja?	
4	Apakah siswa mengalami kendala Keterbatasan koneksi internet?	
5	Apakah siswa mengalami kesulitan sinyal?	
6	Benarkah tidak semua orang tua murid paham dengan teknologi?	
7	Apakah Orang tua memiliki keterbatasan kuota internet?	
8	Apakah Tidak semua wali murid mempunyai smartphone (android)?	
9	Apakah Siswa baru bisa mengumpulkan tugas ketika orang tua pulang bekerja?	
10	Apakah Sulit memantau kejujuran siswa ?	

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Wali Murid SD IT Baitussalam

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah ada beberapa anak tidak memiliki Smartphone?	
2	Apakah orang tua lebih banyak menggunakan aplikasi WA?	
3	Apakah gawai telepon pintar lebih sering dibawa orang tua yang bekerja?	
4	Apakah siswa mengalami kendala Keterbatasan koneksi internet?	
5	Apakah siswa mengalami kesulitan sinyal?	
6	Benarkah tidak semua orang tua murid paham dengan teknologi?	
7	Apakah Orang tua memiliki keterbatasan kuota internet?	
8	Apakah Tidak semua wali murid mempunyai smartphone (android)?	
9	Apakah Siswa baru bisa mengumpulkan tugas ketika orang tua pulang bekerja?	
10	Apakah Sulit memantau kejujuran siswa ?	

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soalsoal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan pengamatan tersebut.

2. Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi

ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Efferin, S. 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Data yang beraneka ragam itu dibaca dengan cermat dipelajari dan direduksi dengan jalan membuat rangkuman inti (Abstraksi) setelah melakukan abstraksi, data disusun sesuai dengan tema-temanya. (Subadi,2006 : 66)

Analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu

pengumpulan data dan penulisan teuan. Ketika wawancara sedang berlangsung, misalnya peneliti apat menganalisis wawancara yang dikumpulkan sebelumnya, menuliskan memo yang ada akhirnya dimasukkan sebagai narasi dalam laporan akhir, dan menyusun struktur laporan akhir.proses ini tidak seperti penelitian kuantitatif di mana peneliti mengumpulkan data, kemudian menganalisis informasi dan akhirnya menulis laporan (Creswell, 2016),

G. Tahap Penelitian

Nugrahani (2014:185) Menyatakan pada tahap penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra-lapangan dalam penelitian ini adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan data. Terdapat enam tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, ditambah dengan pertimbangan ialah etika penelitian lapangan.

Tahap-tahap pra-lapangan antara lain :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung di SD IT Baitussalam dan bisa diamati

serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian, menyiapkan pedoman wawancara serta pedoman observasi.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam penentuan lapangan penelitian ini adalah dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian, untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih lapangan penelitian di SD IT Baitussalam dalam segala pengamatan serta pengumpulan data yang dilakukan..

c. Mengurus Perizinan

Dalam penelitian ini perizinan akan dilaksanakan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Terutama kaitannya dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif, maka perizinan dari birokrasi yang bersangkutan biasanya dibutuhkan karena hal ini akan mempengaruhi keadaan lingkungan dengan kehadiran seseorang yang tidak dikenal atau diketahui. Dengan perizinan yang dikeluarkan akan mengurangi sedikitnya ketertutupan lapangan atas kehadiran kita sebagai peneliti. Beberapa yang harus diketahui peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu siapa saja pihak yang berwenang dalam memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian dan juga persyaratan lain yang diperlukan dalam mengurus perizinan.

Dalam mengurus perizinan peneliti memberikan surat yang telah diberikan pihak kampus kepada peneliti yang kemudian di serahkan kepada kepala sekolah SD IT Baitussalam.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Dalam tahap ini peneliti akan mempersiapkan diri serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Tahap ini yaitu menyingkapkan bagaimana peneliti mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi, tahap ini merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu telah dinilai keadaan lapangan. Tujuan penjajakan lapangan yaitu berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam

e. Memilih dan Memanfaatkan Lingkungan

Dalam penelitian ini Informasi merupakan penyelidik dan pemberi informasi dan data. Seorang peneliti perlu memiliki seseorang informan yang mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian yang berguna bagi peneliti dalam mencari dan melengkapi informasi dari penelitiannya..

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Menurut Sugiono (2013:298-299) menyatakan tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi beberapa antara lain:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Tahap awal dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pekerjaan lapangan terlebih dahulu memahami latar penelitian dan persiapan diri, berikut ini hal-hal yang perlu dilakukan ialah pembatasan latar dan peneliti yang artinya sebelum memasuki di lapangan peneliti hendaknya mengenal latar terbuka dan latar penutup. Penampilan artinya penampilan dari peneliti itu sendiri, dimana

peneliti menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan kultur latar penelitian.

b. Mengamati serta mengumpulkan data

Peneliti melakukan agenda wawancara mendalam Kemudian peneliti juga melakukan kegiatan observasi ke Sekolah untuk melihat sekolah dan mengamati situasi pembelajaran sekolah/ proses pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang ada di SD IT Baitussalam dengan dokumentasi foto, dokumen lembaga, transkrip wawancara dan dibantu dengan alat pendukung seperti gadget, buku catatan, tape recorder serta alat-alat lainnya

c. Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami orang lain.